

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan pada bab-bab sebelumnya, secara garis besar dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan dengan menggunakan alat uji *side slip tester* menunjukkan bahwa pada kendaraan dengan kondisi sudut camber positif, hasil pengujiannya relatif lebih tinggi dari sebelumnya bahkan pada kondisi sudut positif 2 hasil ujinya melebihi ambang batas dan terjadi pada kendaraan dengan tekanan ban lebih dari standar dan kurang dari standar dengan hasil rata-rata pengujian pada tekanan ban standar yaitu 21,4 mm/m. tekanan ban lebih dari standar dengan rata-rata hasil pengujian 24,4 mm/m. dan pada tekanan ban kurang dari standar dengan nilai rata-rata hasil pengujian mencapai 18,3 mm/m. Nilai tertinggi dari hasil pengujian dialami pada kondisi tekanan ban lebih dari standar.
2. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan dengan menggunakan alat uji *side slip tester* menunjukkan bahwa pada kendaraan dengan sudut camber nol, hasil pengujiannya cenderung masih memenuhi ambang batas dengan hasil rata-rata pada saat tekanan ban standar mencapai 1,3 mm/m. tekanan ban lebih dari standar dengan hasil rata-rata pengujian yaitu 0,7 mm/m. dan pada kondisi tekanan ban kurang dari standar dengan hasil rata-rata pengujian 1,2 mm/m. Nilai tertinggi pada hasil pengujiannya dialami pada saat kondisi tekanan ban standar.
3. Dari hasil pengujian dengan menggunakan alat uji *side slip tester* menunjukkan bahwa pada kendaraan dengan kondisi sudut camber negatif, hasil pengujiannya menunjukkan nilai negatif dan hasil ujinya melebihi ambang batas dengan hasil rata-rata pengujian pada tekanan ban standar mencapai -11,3 mm/m. pada tekanan ban lebih dari standar hasil rata-rata pengujian mencapai -15,6 mm/m. dan pada kondisi tekanan ban kurang dari standar hasil rata-rata

pengujian mencapai -16,2 mm/m. Kenaikan tertinggi hasil uji terjadi pada saat kondisi tekanan bankurang dari standar.

V.2 Saran

Untuk memaksimalkan pemeriksaan teknis pada side slip tester guna mendapatkan hasil uji yang akurat dan sesuai dengan ambang batas sehingga dapat menjamin keselamatan secara teknis, maka penulis menyarankan:

1. Untuk pemilik kendaraan, sebaiknya melakukan pengecekan rutin mengenai penyetelan front wheel alignment pada roda kendaraan dan juga kondisi tekanan ban agar performa kendaraan lebih baik dan aman.
2. Untuk penguji, sebaiknya saat sebelum melaksanakan uji side slip tester, terlebih dahulu dilakukan pengecekan pada tekanan ban dan saat pemeriksaan bagian bawah kendaraan agar dipastikan bahwa sistem pada kendaraan dalam keadaan baik.
3. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dikembangkan lagi terkait apa saja yang mempengaruhi hasil uji side slip tester. dan dikembangkan pada jenis dan tipe kendaraannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Erjavec, Jack (2009) *Automotive Technology A System Approach 5th Edition*. USA: Cengage Learning
- Fachri, M. (2019) *Identifikasi Ketidaksesuaian Setelan Front Wheel Alignment Terhadap Hasil Keakuratan Pengujian Side Slip Tester Di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Bekasi*. Politeknik Keselamatan Transportasi jalan.
- Febiola, K. (2016) *PEMELIHARAAN RODA DAN BAN*. Diakses dari <https://ollacandra.wordpress.com/2016/07/22/pemeliharaan-roda-dan-ban/> [pada 27 Desember 2020]
- Handoyo, Y. (2014) 'Analisis Performance Ban Dengan Alat Drum Test', *Jurnal Ilmiah Teknik Mesin*, 2(1), pp. 17–26.
- Harahap, M. R. (2004) 'Front wheel alignment', *Pekan Ilmiah Periode ke-XXI FT.UISU*, pp. 1236–1238.
- Hasan, M. Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Bogor, 2002.
- Hidayat, syarifudin; dan Sedarmayanti (2002). *Metodologi Penelitian*. Bandung. Mandar Maju
- Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- MENTERI PERHUBUNGAN. (1993). *Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 63 Tahun 1993 Tentang Ambang Batas Laik Jalan Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan, Kereta Tempelan, Karoseri Dan Bak Muatan Serta Komponen - Komponennya*.
- Multistrada (2011) *Buku pengetahuan ban penumpang*. Cikarang: PT Multistrada Arah Sarana.
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia nomor 133 tahun 2015 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor. (2015). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia nomor 133 tahun 2015 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor.

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 55 TAHUN 2012 TENTANG KENDARAAN. (2012). PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 55 TAHUN 2012 TENTANG KENDARAAN. 66, 37–39.

Sekolahkami (2020) Pengertian, Manfaat, dan Cara Mengukur Turning Radius (Radius Putar atau Sudut Belok), diakses dari <https://www.sekolahkami.com/2020/05/mengenal-turning-radius.html> [pada 26 November 2020]

Sucahyo, V. I. (2019) Perbedaan Tekanan Angin Ban Berpengaruh Terhadap Hasil Pengujian Rem di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Jombang (Studi Kasus Mitsubishi Colt L300). Politeknik Keselamatan Transportasi jalan.

Sugiono (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : ALFABETA

Zuruah, Nurul. (2006). METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL DAN PENDIDIKAN Teori Aplikasi. Jakarta : Bumi Aksara